

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan isolasi sosial pada Tn. I.M di ruang Flamboyan Rumah Jiwa Daerah Dr R.M. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah selama 5 hari mulai 19 Nopember sampai 23 Nopember 2019. Berikut adalah kesimpulan penulis dalam studi kasus asuhan keperawatan isolasi sosial pada Tn. I.M :

1. Pengkajian.

Pada saat dilakukan pengkajian ditemukan perbedaan data antara teori dengan data real yang pada klien saat di rumah sakit. Pada klien ditemukan data klien, orang disekitarnya mengolok-olok dan klien merasa minder, klien mendengar suara-suara, wajah pucat, menangis, pandangan kosong dan mengatakan pikirannya linglung. Didalam teori tidak ditemukan data seperti tersebut diatas.

2. Diagnosa Keperawatan.

Setelah di lakukan pengkajian pada klien didapatkan masalah keperawatan : Gangguan konsep diri : Harga diri rendah, Regimen terapi tidak efektif, Koping keluarga tidak tidak efektif, Isolasi sosial : Menarik diri, dan Perubahan persepsi sensori : Halusinasi pendengaran. Disini tidak ditemukan masalah keperawatan defisit perawatan diri dan gangguan pemeliharaan kesehatan untuk klien.

3. Perencanaan keperawatan

Dalam rencana keperawatan karena masalah utamanya isolasi sosial, maka rencana keperawatan tidak ada perbedaan antara teori dengan kenyataan, namun sangat perlu ditambahkan rencana keperawatan secara spiritualitas.

4. Implementasi.

Seperti dalam perencanaan, dalam implementasi ditambahkan implemplementasi spiritual. Dalam implementasi pada studi kasus asuhan keperawatan klien ini hanya lima hari penulis baru melaksanakan strategi pelaksanaan ketiga.

5. Evaluasi

Setelah dilakukan asuhan keperawatan dan terapi spiritual selama lima hari masing-masing selama 20 menit, klien mampu melaksanakan strategi pelaksanaan keperawatan ke tiga mampu berbicara sambil melakukan kegiatan harian (2 kegiatan) dan mampu berkenalan dengan 4-5 orang perawat serta mampu berbicara sambil mengajak klien lain menjalankan untuk sholat berjamaah diruangan.

B. Saran

Berdasarkan studi kasus asuhan keperawatan isolasi sosial pada Tn. I.M di ruang Flamboyan Rumah Jiwa Daerah Dr R.M. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit

Rumah Sakit sangat perlu menyediakan standart : pengakajian keperawatan jiwa, strategi pelaksanaan/SP jiwa isolasi sosial dan Terapi Aktifitas Kelompok Sosialisasi sebagai acuan perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan khususnya klien isolasi sosial.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi Pendidikan diharapkan membekali peserta didik format pengakajian keperawatan jiwa, standart strategi pelaksanaan/SP jiwa isolasi sosial dan Terapi Aktifitas Kelompok Sosialisasi sebagai acuan dalam melaksanakan asuhan keperawatan khususnya klien isolasi sosial.

3. Bagi pasien dan keluarga

Selama klien dirawat di Rumah Sakit mampu melaksanakan standart strategi pelaksanaan/SP jiwa isolasi sosial untuk klien dan keluarga selama merawat dirumah mampu melaksanakan standart strategi pelaksanaan/SP jiwa isolasi sosial untuk keluarga, agar klien kembali hidup di tengah masyarakat secara produktif dan mengurangi kekambuhan.

